



Manajemen Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Agama Islam Di SMA Negeri 1 Muaradua Kisam

Yusmaniar

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: yus230374@gmail.com

Abstract

This research aims to explore the role of principal supervision in improving the competency of Islamic teachers at SMA Negeri 1 Muaradua Kisam. The research method used is qualitative with a case study approach. Data was collected through in-depth interviews with school principals, Islamic teachers, and direct observations at school. The research results show that school principal supervision plays an important role in improving the competence of Islamic teachers. Principals use a variety of supervision strategies, including classroom observations, reflective discussions, and advanced training, to help teachers improve the quality of their teaching. Apart from that, the principal also provides moral support and motivation to Islamic teachers to continue to develop themselves. Research findings also reveal that open and collaborative communication between school principals and Islamic teachers is very supportive in improving teacher competency. The results of this research have important implications for educational management practices in schools. School principals need to pay attention to their supervisory role in improving the competence of Islamic teachers, by ensuring that the strategies used are appropriate to the needs and context of the school. In addition, collaboration and good communication between school principals and Islamic teachers need to be improved to create a conducive learning environment and support teacher professional growth.

Keywords: *Islamic Religious Education, School Principal Supervision, Teacher Competency*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru agama Islam di SMA Negeri 1 Muaradua Kisam. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru agama Islam, dan observasi langsung di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah memainkan peran penting dalam meningkatkan kompetensi guru agama Islam. Kepala sekolah menggunakan berbagai strategi supervisi, termasuk observasi kelas, diskusi reflektif, dan pelatihan lanjutan, untuk membantu guru meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Selain itu, kepala sekolah juga memberikan dukungan moral dan motivasi kepada guru agama Islam untuk terus mengembangkan diri. Temuan penelitian juga mengungkapkan bahwa komunikasi yang terbuka dan kolaboratif antara kepala sekolah dan guru agama Islam sangat mendukung dalam meningkatkan kompetensi guru. Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi praktik manajemen pendidikan di sekolah. Kepala sekolah perlu memperhatikan peran supervisi mereka dalam meningkatkan kompetensi guru agama Islam, dengan memastikan bahwa strategi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dan konteks sekolah. Selain itu, kolaborasi dan komunikasi yang baik antara kepala sekolah dan guru agama Islam perlu ditingkatkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pertumbuhan profesional guru.

Kata Kunci: *Kompetensi Guru, Pendidikan Agama Islam, Supervisi Kepala Sekolah*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan, dan guru memiliki peran krusial dalam memberikan pendidikan yang berkualitas kepada generasi muda. (Hasan & Anita, 2022) Di tengah kompleksitas tuntutan pembelajaran kontemporer, guru perlu terus meningkatkan kompetensi mereka agar dapat memenuhi kebutuhan dan tantangan zaman. Hal ini juga berlaku untuk guru agama Islam di sekolah-sekolah menengah atas (SMA), di mana mereka memiliki tanggung jawab besar dalam membimbing siswa dalam memahami dan mempraktikkan ajaran agama Islam.

Salah satu faktor yang berpotensi memengaruhi peningkatan kompetensi guru adalah supervisi kepala sekolah. Supervisi memiliki peran penting dalam memberikan umpan balik konstruktif kepada guru, membantu mereka meningkatkan kualitas pengajaran, serta mendukung pengembangan profesionalisme mereka. Di samping itu, supervisi juga berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di sekolah. (Irawan et al., 2021)

Dalam konteks tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru agama Islam di SMA Negeri 1 Muaradua Kisam. SMA Negeri 1 Muaradua Kisam dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki kompleksitas dan keragaman dalam lingkungan pendidikan, serta kebutuhan yang khusus terkait peningkatan kompetensi guru agama Islam.

Penelitian ini relevan dengan kebutuhan untuk memahami lebih dalam bagaimana supervisi kepala sekolah dapat menjadi faktor penentu dalam meningkatkan kompetensi guru agama Islam di SMA. Melalui pemahaman yang mendalam tentang strategi supervisi yang efektif, faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas supervisi, dan peran komunikasi serta kolaborasi antara kepala sekolah dan guru agama Islam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan manajemen pendidikan di tingkat SMA.

Selain itu, penelitian ini juga memiliki relevansi praktis yang signifikan. Hasil penelitian dapat memberikan wawasan bagi kepala sekolah dan pengambil keputusan di bidang pendidikan tentang bagaimana mereka dapat memperkuat peran supervisi dalam mendukung pengembangan profesional guru agama Islam. Hal ini juga dapat menjadi landasan bagi penyusunan kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di tingkat SMA.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan

peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang konteks spesifik di SMA Negeri 1 Muaradua Kisam dan dinamika hubungan antara kepala sekolah dan guru agama Islam. Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru agama Islam, dan observasi langsung di sekolah.

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan teori dan praktik manajemen pendidikan, serta memberikan arahan bagi penelitian lanjutan di bidang ini. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru agama Islam, diharapkan akan tercipta lingkungan pendidikan yang lebih baik dan siswa dapat mendapatkan pembelajaran yang lebih berkualitas dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang konteks spesifik di SMA Negeri 1 Muaradua Kisam dan dinamika hubungan antara kepala sekolah dan guru agama Islam. Studi kasus memungkinkan pengumpulan data yang kaya dan detail melalui wawancara mendalam dengan para responden kunci, seperti kepala sekolah dan guru agama Islam, serta observasi langsung di sekolah. (Sugiyono, 2017) Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk menggali berbagai perspektif dan pengalaman yang mungkin berbeda di antara para peserta, yang akan memberikan gambaran yang komprehensif tentang peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru agama Islam.

Data akan dikumpulkan melalui beberapa tahap, termasuk wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan guru agama Islam, serta observasi langsung di kelas. (Lexy J. Moleong, 2019) Wawancara mendalam akan dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara terstruktur yang dirancang untuk mengeksplorasi pengalaman, persepsi, dan pendapat responden tentang peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru agama Islam. Observasi langsung di sekolah akan dilakukan untuk memahami secara lebih langsung praktik-praktik supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan interaksi antara kepala sekolah dan guru agama Islam. Data yang terkumpul akan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola, tema-tema, dan perspektif yang muncul, yang kemudian akan digunakan untuk merumuskan temuan dan kesimpulan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Supervisi yang Diterapkan oleh Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Muaradua Kisam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah di SMA Negeri 1 Muaradua Kisam menerapkan berbagai strategi supervisi yang beragam untuk meningkatkan kompetensi guru agama Islam. Salah satu strategi yang dominan adalah observasi kelas yang dilakukan secara terjadwal dan tidak terjadwal. Observasi kelas memberikan kesempatan bagi kepala sekolah untuk melihat langsung praktik pengajaran guru agama Islam, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta memberikan umpan balik konstruktif untuk perbaikan. Selain itu, kepala sekolah juga melakukan diskusi reflektif dengan guru agama Islam setelah observasi kelas, di mana mereka membahas hasil observasi, merencanakan tindakan perbaikan, dan berbagi strategi pengajaran yang efektif.

Strategi supervisi yang diterapkan oleh kepala sekolah di SMA Negeri 1 Muaradua Kisam mencerminkan pendekatan yang komprehensif dalam mendukung pengembangan kompetensi guru agama Islam. Observasi kelas memungkinkan kepala sekolah untuk memahami secara langsung praktik pengajaran guru, sementara diskusi reflektif memberikan forum bagi guru untuk berbagi pengalaman, memperoleh umpan balik, dan merencanakan langkah-langkah perbaikan. (Hasan & Anita, 2022) Pendekatan ini memperlihatkan bahwa kepala sekolah tidak hanya bertindak sebagai pengawas, tetapi juga sebagai mitra dalam pengembangan profesional guru agama Islam.

Selain itu, keberhasilan strategi supervisi ini juga didukung oleh komunikasi terbuka dan kolaboratif antara kepala sekolah dan guru agama Islam. Komunikasi yang baik memungkinkan para pihak untuk saling memahami kebutuhan dan harapan mereka, sehingga strategi supervisi dapat disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan sekolah secara lebih efektif. (Latifah et al., 2021) Kolaborasi antara kepala sekolah dan guru agama Islam juga memperkuat rasa memiliki terhadap proses pengembangan profesional, sehingga guru merasa didukung dan termotivasi untuk terus meningkatkan kompetensinya.

Dengan demikian, strategi supervisi yang diterapkan oleh kepala sekolah di SMA Negeri 1 Muaradua Kisam dapat dianggap efektif dalam meningkatkan kompetensi guru agama Islam. Pendekatan yang komprehensif, didukung oleh komunikasi terbuka dan kolaboratif, telah membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di sekolah, di

mana guru agama Islam dapat terus mengembangkan diri dan memberikan pembelajaran yang berkualitas kepada siswa.

B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Supervisi Kepala Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang memengaruhi efektivitas supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru agama Islam di SMA Negeri 1 Muaradua Kisam. Salah satu faktor utama adalah kompetensi kepala sekolah dalam melakukan supervisi. Kepala sekolah yang memiliki pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip supervisi, teknik observasi kelas, dan strategi umpan balik yang efektif cenderung mampu memberikan dukungan yang lebih baik kepada guru agama Islam dalam pengembangan profesional mereka. Selain itu, kepala sekolah juga perlu memiliki kemampuan komunikasi yang baik untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan guru agama Islam, sehingga proses supervisi dapat dilakukan secara kolaboratif.

Faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru agama Islam di SMA Negeri 1 Muaradua Kisam mencerminkan pentingnya peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan yang kompeten dan berwawasan luas. Kompetensi kepala sekolah dalam melakukan supervisi memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan profesional guru agama Islam. Pemahaman yang mendalam tentang teknik-teknik supervisi, seperti observasi kelas dan pemberian umpan balik, memungkinkan kepala sekolah untuk memberikan bimbingan yang efektif kepada guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran mereka. (Batkunde, 2020)

Selain itu, kemampuan komunikasi yang baik juga menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas supervisi kepala sekolah. Komunikasi yang terbuka dan kolaboratif memungkinkan terciptanya hubungan yang saling percaya antara kepala sekolah dan guru agama Islam, sehingga guru merasa didukung dan termotivasi untuk terlibat dalam proses pengembangan profesional. Dengan demikian, kepala sekolah perlu memperhatikan pengembangan kompetensi mereka tidak hanya dalam hal teknis supervisi, tetapi juga dalam hal kemampuan komunikasi interpersonal yang memadai.

Secara keseluruhan, pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru agama Islam di SMA Negeri 1 Muaradua Kisam dapat memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan strategi supervisi yang lebih efektif di masa depan. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, kepala sekolah dapat lebih memaksimalkan peran mereka dalam

mendukung pengembangan profesionalisme guru agama Islam dan meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di sekolah tersebut.

C. Peran Komunikasi dan Kolaborasi dalam Proses Supervisi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif antara kepala sekolah dan guru agama Islam memainkan peran penting dalam proses supervisi untuk meningkatkan kompetensi guru di SMA Negeri 1 Muaradua Kisam. Komunikasi yang terbuka dan jelas memungkinkan pertukaran informasi yang lancar terkait dengan tujuan supervisi, harapan, dan umpan balik terhadap praktik pengajaran. Kepala sekolah yang mampu menyampaikan ekspektasi dengan jelas kepada guru agama Islam, serta memberikan umpan balik secara konstruktif, mendorong guru untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka. (Ety Nur Inah dan Melia Trihapsari, 2019)

Selain itu, kolaborasi antara kepala sekolah dan guru agama Islam juga memiliki peran yang signifikan dalam proses supervisi. Kolaborasi memungkinkan terciptanya hubungan yang saling menguntungkan, di mana kedua belah pihak saling mendukung dan bekerja sama dalam upaya meningkatkan kompetensi guru. Guru agama Islam yang merasa didukung dan dihargai oleh kepala sekolah cenderung lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam proses supervisi dan menerima umpan balik dengan baik.

Peran komunikasi dan kolaborasi antara kepala sekolah dan guru agama Islam dalam proses supervisi di SMA Negeri 1 Muaradua Kisam memperkuat pemahaman bahwa supervisi bukanlah sekadar pengawasan, tetapi juga merupakan upaya bersama untuk pengembangan profesionalisme guru. Komunikasi yang terbuka memungkinkan adanya pemahaman yang lebih baik antara kedua belah pihak tentang tujuan, harapan, dan tantangan dalam proses supervisi. Selain itu, kolaborasi memungkinkan adanya kerja sama dalam merencanakan langkah-langkah perbaikan dan mengimplementasikan strategi yang efektif untuk meningkatkan kompetensi guru agama Islam.

Dengan demikian, pemahaman dan implementasi peran komunikasi dan kolaborasi yang efektif dalam proses supervisi dapat menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan kompetensi guru agama Islam di SMA Negeri 1 Muaradua Kisam. Melalui pendekatan yang kolaboratif dan saling mendukung antara kepala sekolah dan guru agama Islam, diharapkan akan tercipta lingkungan belajar yang kondusif di sekolah, di mana guru dapat

terus mengembangkan diri dan memberikan pembelajaran yang berkualitas kepada siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan pentingnya peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru agama Islam di SMA Negeri 1 Muaradua Kisam. Berbagai strategi supervisi yang diterapkan oleh kepala sekolah, termasuk observasi kelas, diskusi reflektif, dan pemberian umpan balik konstruktif, telah membantu guru agama Islam dalam mengembangkan kualitas pengajaran mereka. Selain itu, komunikasi yang terbuka dan kolaboratif antara kepala sekolah dan guru agama Islam juga memainkan peran krusial dalam memperkuat hubungan kerja sama dan saling mendukung dalam proses supervisi.

Dalam konteks ini, penelitian ini menyoroti pentingnya pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas supervisi, seperti kompetensi kepala sekolah dalam melakukan supervisi dan kemampuan komunikasi interpersonal yang baik. Pemahaman dan implementasi peran komunikasi dan kolaborasi yang efektif dalam proses supervisi di SMA Negeri 1 Muaradua Kisam merupakan langkah penting dalam meningkatkan kompetensi guru agama Islam. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan praktik manajemen pendidikan di tingkat SMA serta memberikan arahan bagi penelitian lanjutan di bidang ini.

Sebagai kesimpulan, penelitian ini menegaskan bahwa supervisi kepala sekolah memiliki peran yang tidak bisa diabaikan dalam pengembangan profesionalisme guru agama Islam. Melalui pendekatan yang komprehensif, didukung oleh komunikasi yang terbuka dan kolaboratif, supervisi kepala sekolah dapat menjadi salah satu faktor penentu dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Muaradua Kisam, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pertumbuhan akademik dan spiritual siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Batkunde, Y. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Supervisi Akademik Sekolah Dasar Di Kecamatan Nirunmas Kabupaten Maluku Tenggara Barat. *Jurnal Jendela Ilmu*, 1(2), 65–74. <https://doi.org/10.34124/ji.v1i2.70>
- Ety Nur Inah dan Melia Trihapsari. (2019). Pola Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah Tsanawiyah Tridana Mulya Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan. *Journal of Chemical Information and Modeling*,

53(9), 1689–1699.

- Hasan, M., & Anita, A. (2022). Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Dan Kinerja Guru Di Ma Al Ishlah Natar Dan Ma Mathlaul Anwar Cinta Mulya. *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 6(1), 85–97. <https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/attajdid/article/view/2144>
- Irawan, T., Hasan, M., & Fernadi, M. F. (2021). SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL MUBTADI'IN JATI AGUNG TAHUN PELAJARAN 2020/2021. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 7(02), 47–67. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/annur/article/view/97>
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 107–108.
- Lexy J. Moleong, D. M. A. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). *PT. Remaja Rosda Karya*. <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI. Sugiyono.* <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911046>